

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN  
OBJEK WISATA KAMPUNG GALUNG SINJAI BARAT  
KABUPATEN SINJAI**

**SKRIPSI**



**ALDA SUSANTI  
NIM 105711106419**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN  
OBJEK WISATA KAMPUNG GALUNG SINJAI  
BARAT KABUPATEN SINJAI**

**SRIKPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ALDA SUSANTI**  
**NIM:105711106419**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Bahwa sebuah ketakutan terkadang harus dihadapi agar kita tau berapa kapasitas diri untuk hadapi perasaan menyiksa akibat dasyatnya rasa takut yang menghantui”**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil’Alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta, kedua adikku yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, nasehat dan kasih sayang serta senantiasa mendoakan keberhasilan disetiap langkahku serta karya ilmiah ini kupersembahkan untuk almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**“orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak dirikita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. jadi tetaplah berjuang”**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek  
Wisata Kampung Galung Sinjai Barat Kabupaten Sinjai  
Nama Mahasiswa : Alda Susanti  
No. Stambuk/NIM : 105711106419  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan di ujikan didepan panitia Penguji  
Strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ekonomi Dan  
bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

A.Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si  
NIDN : 0920098604

Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak  
NIDN : 0917069301

Mengetahui,

Dekan,

Ketua Perogram Studi,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si  
NIDN : 0902116603

Asdar, SE., M.Si  
NBM : 1286845





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama :Alda Susanti, Nim : (Rektor Unismuh Makassar)105711106419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 002/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 25 Mei 2024 H/M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 dzulkaidah H  
25, Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |   |         |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag              | (.....) |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Acc           | (.....) |
|                  | (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)         |         |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc            | (.....) |
|                  | (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |         |
| 4. Penguji       | :1 Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.Si        | (.....) |
|                  | 2 Hj, Naidah, SE., M.Si                     | (.....) |
|                  | 3 Ismail Rasulong, SE., M.Si                | (.....) |
|                  | 4 A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si          | (.....) |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM : 0902116603



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Alda Susanti  
Stambuk : 105711106419  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung Galung Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

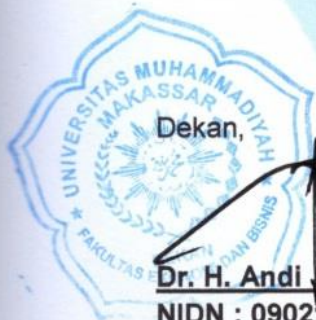
Yang Membuat Pernyataan



**Alda Susanti**

**Nim : 105711106419**

Diketahui Oleh :



Dekan,

**Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M. Si**  
NIDN : 0902116603

Ketua Perogram Studi,

**Asdar, SE.,M.Si**  
NBM: 1286845



**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alda Susanti

NIM : 105711106419

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung  
Galung Sinjai Barat Kabupaten Sinjai**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Alda Susanti**  
**NIM : 105711106419**

## ABSTRAK

**ALDA SUSANTI, Tahun 2024. Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung Galung Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak A. Nur Achsanuddin dan Pembimbing II Bapak Muhammad Khaedar Sahib.**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Pemerintah Daerah Dalam Objek Wisata Kampung Galung di Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan pemerintah daerah Desa Barania dan Masyarakat Sekitar objek wisata kampung galung kemudian observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata kampung galung sudah dikatakan berkembang karena pemerintah mempunyai peran sebagai regulator, fasilitator dan motivator dalam mengembangkan objek wisata kampung galung. Adanya objek wisata kampung galung masyarakat merasa sangat terbantu karena bisa menambah penghasilan dengan cara berdagang di sekitar objek wisata kampung galung.

***Kata Kunci: Pemerintah daerah , Objek wisata.***



## ABSTRACT

**ALDA SUSANTI, 2024. The Role of Regional Government in the Development of the Galung Sinjai West Village Tourism Attraction, Sinjai Regency. Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Mr. A. Nur Achsanuddin and Supervisor II Mr. Muhammad Khaedar Sahib.**

The aim of this research is to determine the role of the regional government in the Galung Village tourist attraction in West Sinjai, Sinjai Regency. The type of research used is the Qualitative Descriptive method. The data processed is the result of interviews with the local government of Barania Village and the community around the Galung village tourist attraction, followed by observation and documentation.

The research results show that the government's role in developing the Galung village tourist attraction has been said to be growing because the government has a role as a regulator, facilitator and motivator in developing the Galung village tourist attraction. The existence of the Galung village tourist attraction, the community feels very helped because they can increase their income by trading around the Galung village tourist attraction.

***Keywords: Local Government, Tourist Attractions.***



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung Galung Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua terkasih bapak Junaidi dan Ibu Kartini yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu

pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr . H . Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak A. Nur achsanuddin UA,SE.,M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama masa perkuliahan
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepala Desa Barania Sinjai Barat Kabupaten Sinjai yang telah bersedia menerima penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi.
9. Terimakasih kepada kedua adik tercinta Astri Jumria dan Alini yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang sangat luar biasa kepada peneliti.



10. Terimakasih kepada suami tercinta Erwin Sunandar yang selalu menjadi rumah terbaik dalam mendengarkan keluh kesah peneliti selalu memberikan semangat dan ikut serta mendampingi selama proses penulisan skripsi.
11. Terimakasih juga kepada saudara-saudara EP19C terkhusus Ani,Rifda,Alia,Evi dan Juju selama 4 tahun dikampus selalu memberikan semangat dan kesan yang sangat luar biasa bagi penulis.
12. Terimakasih untuk keluarga besar, semua rekan, sahabat dan saudara yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat,*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Makassar ,2024

Alda Susanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SETELAH UJIAN TUTUP/YUDISIUM .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SETELAH UJIAN TUTUP/YUDISIUM.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSATAKA.....</b>	<b>6</b>
A. ..Tinjauan Teori.....	6
B. ..Tinjauan Empiris.....	11
C. ..Kerangka Pikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Fokus Penelitian.....	23

C. Situs dan Waktu Penelitian.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Informan .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Metode Analisis Data. ....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	29
B. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung Galung Di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.....	35
C. Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Objek Wisata Kecamatan Sinjai Barat.....	3
Tabel 2.1 Tinjauan Empiris .....	11
Tabel 3.2 Informan Penelitian .....	25



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Barania .....	34



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Parawisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu waktu, yang diselenggarakan dari suatu daerah ke kawasan lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau usaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, namun semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan serta rekreasi atau buat memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Parawisata pada dasarnya merupakan produk aktivitas yang berupa pelayanan atas produk yang di hasilkan oleh enterprise parawisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan.

Selain dari pengertian di atas parawisata juga merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan di setiap daerah. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Keparawisataan menjelaskan bahwa keparawisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan, kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan local, nasional, dan global.

Sebagai salah satu aspek yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan daerah, parawisata harus di kembangkan dengan baik. Untuk itu perlu adanya peran dari pemerintah dalam pengelolaannya. Pengelolaan pariwisata harus merupakan pengelolaan yang bersiklus secara menyeluruh, sebagai akibatnya dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, social, serta kultural.



Peran pemerintah dalam mengembangkan serta mengelolah pariwisata secara garis besarnya ialah menyediakan infastruktur (tidak hanya dalam bentuk fisik), memperluas berbagai bentuk fasilitas, aktivitas koordinasi antara apartur pemerintah dengan pihak swasta, pengaturan dan promosi umum ke daerah lain maupun ke luar negeri. Pemerintah memiliki otoritas dalam pengaturan, penyediaan dan peruntukan berbagai infastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Tidak hanya itu, pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. Kebijakan makro yang di tempuh pemerintah merupakan panduan bagi stakeholder yang lain di dalam pasal 17 UU Nomor 10 Tahun 2009 bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan dan melindungi usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dalam bidang usaha pariwisata dengan cara:

- a. Membuat kebijakan pencadangan usaha pariwisata untuk usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi ; dan
- b. Memfasilitasi kemitraan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan usaha skala besar.

Contoh pelaksanaan pengembangan destinasi parawisata daerah yang diusulkan untuk diterapkan pada pengembangan potensi wisata yang terdapat di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat mengacu pada syarat actual saat ini berupa potensi dan wisata alam. Untuk mengembangkan wisata-wisata terdapat stakeholder yang terlibat (pemerintah, lembaga non pemerintah), SDM, program-program dana dan fasilitas. Berdasarkan keterlibatan stakeholders dan berdasarkan kondisi saat ini didapatkan program-program yang di harapkan dapat memberikan arahan yang jelas

dalam upaya pengembangan daerah tujuan wisata di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat ke depannya. Sasaran tersebut dapat tercapai melalui pengelolaan yang benar dan terkoordinasi, baik lintas maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan pariwisata sehingga di perlukan dukungan serta peran dari masyarakat dan pemerintah dan seluruh sector yang berperan kepariwisataan. Keberhasilan pelaksanaan pengembangan daerah peran semua elemen, tentunya dengan memperhatikan unsur program, anggaran dan proses yang sudah ada.

Di kecamatan Sinjai Barat terdapat beberapa objek wisata diantaranya :

Tabel 1.1  
Objek wisata Kec. Sinjai Barat

<b>No</b>	<b>NAMA WISATA</b>	<b>LOKASI</b>
1	Kampung Galung	Dusun Pusanti Desa Barania
2	Air Terjun Laliako	Dusun Tonrong Desa Terasa
3	Air Terjun Salu Birayya	Dusun Mattirohalie Desa Barania
4	Pattiroang Highland	Dusun Pattiroang Desa Barania
5	Sapana	Dusun Turungan Toae Desa Bonto Salama
6	Titik Seribu	Dusun Kaddorobukua Desa Barania
7	Taman Segitiga	Kelurahan Tasililu Manipi

Objek Wisata Kampung Galung sendiri merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Sinjai yang pernah di kunjungi oleh Menteri Pariwisata yakni bapak Sandiaga Uno pada 19 Juni 2021 karena memiliki hamparan hijau dan kuning sawah dengan udara sejuk semilir angin.

Objek Wisata Kampung galung pernah meraih juara dua pada lomba yang menggunakan platform media social, kampoeng galung mendapatkan like sebanyak 48.971. hal ini membuat banyak wisatawan tertarik dan penasaran untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Jika melihat kondisi fisik objek wisata kampoeng galung yang ada di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai saat ini pengelolaannya sudah bagus dan terkelola dengan baik dilihat dari banyaknya fasilitas pendukung tidak hanya jalan beton yang meliuk tetapi juga penunjang lainnya seperti gazebo,warung,kolam renang dan camping ground hadir di tengah hamparan sawah. Dukungan masyarakat Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat sangat positif memberikan respon dalam mengembangkan Objek wisata. Kampung galung meski diteliti karena kampung galung merupakan wisata yang bisa dikatakan pembangunannya belum terbilang lama tetapi sudah mampu menarik banyak pengunjung banyak yang berdatangan. Dari hal tersebut yang menjadi alasan pentingnya kampung galung perlu diteliti dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan cara pemerintah dalam mengelola kampung galung sehingga bisa berkembang menjadi wisata yang unggul.

Berdasarkan latar belakang di atas , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat suatu judul yaitu **“Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung Galung Di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah:

Bagaimana peran pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata kampung galung di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui : Peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata kampung galung di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dan menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu Ekonomi Pembangunan khususnya Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Kampung Galung Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi masukan bagi masyarakat dalam memperluas pengetahuan mengenai peran pemerintah dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung Galung di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai
- b. Memberikan informasi bagi masyarakat Desa Barania terkait peran pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Peran**

Peran menurut ahli sosiologi, seperti Raph Linton yaitu “the dynamic aspect of status” seseorang menjalankan peranan manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan status, sedangkan suatu status adalah “collection of right and duties” suatu kumpulan dan kewajiban.

Peran merupakan fungsi yang terwujud jika seseorang yang berada didalam suatu kelompok social tertentu. Peran merupakan suatu perilaku yang memiliki suatu status dan bisa terjadi dengan atau tanpa adanya batasan-batasan job description bagi para pelakunya.

Menurut Soekanto peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan menentukan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan

##### **2. Pemerintah Daerah**

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2, “pemerintahan daerah adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan perwakilan daerah, menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Republik



Indonesia Tahun 1945". "Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom" (UU nomor 23 Tahun 2014 pasal 1 ayat 3)

Pemerintah Daerah merupakan salah satu alat dalam system penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintah daerah ini merujuk pada otoritas administrative di suatu daerah yang lebih kecil dari sebuah Negara dimana Negara Indonesia merupakan sebuah Negara yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah Provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah Kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

Menurut The Liang Gie, Pemerintah Daerah adalah satuan-satuan organisasi pemerintah yang berwenang untuk menyelenggarakan segenap kepentingan setempat dari sekelompok yang mendiami suatu wilayah yang dipimpin oleh kepala pemerintahan daerah.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah merupakan perangkat daerah yang merupakan penyelenggara urusan pemerintah dan pemimpin suatu daerah yang menjadi kawasan kewenangannya secara otonom.

Melalui implementasi Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah telah memberikan pekuang bagi Pemerintah Daerah untuk mengelolah dan mengoptimalkan potensi daerahnya secara mandiri termasuk mengelolah sector pariwisata. Upaya pembangunan di Kab. Sinjai Kec. Sinjai Barat Desa Barania ini yang bertujuan untuk menarik wisatawan dengan memperkenalkan bahwa Kab. Sinjai memiliki

berbagai kekayaan alam yang sangat istimewa sehingga menarik untuk di kunjungi.

### **3. Objek Wisata**

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara objek wisata merupakan tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya pengunjung(Harahap,2018).

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumber daya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan , panati flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah , monument-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi, dan kebudayaan khas lainnya (Ananto 2018). Menurut Siregar (2017) objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata , objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata bisa dilihat dari budaya setempat , alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual.

Objek wisata adalah sebuah tempat rekreasi atau tempat untuk berwisata. Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1979 tentang penyerahan Sebagai Urusan Pemerintahan dalam Bidang Kepariwisata kepada Daerah Tingkat I, menjelaskan bahwa objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidu, seni budaya serta sejarah

bangsa dan tempat keadaan dalam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.

#### **4. Pengembangan Objek Wisata**

Menurut Nuryanti, pada dasarnya pengembangan pariwisata adalah proses yang berkesinambungan untuk melakukan matching and adjument yang terus menerus antara supply dan demand kepariwisataan untuk mencapai misi yang telah ditentukan.

Menurut Yoeti pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah selalu akan diperhitungkan dan bermanfaat bagi masyarakat dan disekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, social dan juga budaya. Atau lebih jelasnya pengembangan pariwisata adalah suatu usaha mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan yang mengunjunginya.

Sarana dan prasarana dalam pengembangan pariwisata sebelum orang lain melakukan perjalanan wisatanya, terlebih dahulu kita menyediakan sarana dan prasarana pariwisata seperti berikut :

- a. Fasilitas transportasi
- b. Fasilitas akomodasi
- c. Fasilitas catering service
- d. Obyek dan antraksi wisata

- e. Aktivitas rekreasi
- f. Fasilitas pembelanjaan
- g. Tempat atau took

Dalam pengembangan pariwisata tentu harus diperhatikan hal-hal yang berpengaruh dalam pelaksanaannya. Yoeti mengatakan bahwa prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup berkembang, sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam

Selanjutnya George (2019) sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata, untuk dapat meningkatkan potensi pariwisatanya, yang perlu dilakukan adalah merencanakan pengembangan pariwisata adalah :

- a. Ecological sustainability, yakni memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan dengan proses ekologi biologi, dan keragaman sumber daya ekologi yang ada.
- b. Social and cultural sustainability, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar dan sesuai dengan kebudayaan serta nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat tersebut,
- c. Economic sustainability, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan efisien secara ekonomi dan bahwa sumber daya digunakan dapat bertahan bagi kebutuhan dimasa mendatang.

## B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah kajian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yaitu :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Hasni Maddimunri/2015	Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Potensi Wisata Alam Bantimurung di Dinas Pariwisata Kabupaten Maros	Kualitatif	Berdasarkan uraian dari Bab-Bab sebelumnya mengenai peran pemerintah dalam pengembangan potensi wisata alam Bantimurung di Dinas Pariwisata Kabupaten Maros, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut: 1. Peran Pemerintah dalam pengembangan potensi wisata alam Bantimurung di Dinas Pariwisata Kabupaten Maros: a. Peran Pemerintah sebagai regulator dalam Pengembangan objek wisata alam Bantimurung pada Dinas Pariwisata Kabupaten Maros belum dapat dikatakan efektif. b. Peran Pemerintah sebagai Fasilitator dalam pengembangan potensi wisata alam Bantimurung dapat dikatakan efektif karena pemerintah sebagai fasilitator mampu menyediakan sarana dan prasarana, akomodasi, fasilitas



				<p>penunjang wisata, serta infrastruktur berupa akses jalan menuju lokasi objek wisata yang sudah baik, SDM yang berkualitas yang memiliki wawasan kepariwisataan yang cukup baik.</p> <p>c. Peran pemerintah sebagai motivator dapat dikatakan efektif karena Pemerintah mampu menyediakan informasi tentang objek wisata alam Bantimurung dan pemasarannya melalui media cetak, media elektronik (TV lokal, Radio Lokal, dan Website di internet), memberikan bimbingan dan penyuluhan berupa pelatihan berbahasa asing dan pemberian bantuan usaha kepada masyarakat lokal di objek wisata alam Bantimurung, melakukan pengembangan penangkaran kupu-kupu berupa penanaman kembali pohon-pohon untuk mengganti pohon-pohon yang dijadikan bangunan fasilitas penunjang wisata.</p>
2	Ahmad Rochim / 2018	Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul	Kualitatif	Peran Pemerintah Desa Pujon Kidul dalam pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul dilakukan melalui peran sebagai animasi social, mediasi dan

				<p>negosiasi, pemberi dukungan, fasilitasi kelompok, serta peran dalam pemanfaatan sumber daya dan keterampilan.</p> <p>Factor pendukung Peran Pemerintah Desa Pujon Kidul dalam pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul adalah adanya pengelolaan sampah yang baik, okomodasi yang memadai, system komunikasi yang baik serta system keamanan yang baik.</p> <p>Factor penghambat Peran Pemerintah Desa Pujon Kidul dalam pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul adalah SDM yang masih rendah, akses jalan yang masih cukup sulit, motivasi penduduk yang masih rendah.</p>
3	Ratua Kristin Simamera dan Rudi Salam Sinaga / 2016	Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tanapuli Utara	Kualitatif	<p>Pengembangan pariwisata Kabupaten Tanapuli Utara mengacu pada beberapa konsep, seperti: konsep pembangunan berkelanjutan, pengembangan pariwisata dengan tetap mempertimbangkan potensi pasar mancanegara dan domestic serta tetap memperhatikan tanggung jawab para pelaku pariwisata terhadap kelestarian dan pelestarian sumber daya</p>

				pariwisata yang ada. Peran pariwisata dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Kabupaten Tanapuli Utara dominan sebagai fasilitator dibandingkan dengan peran lainnya yaitu sebagai motivator dan dinamisator. Peran sebagai fasilitator ini terlihat terutama pada hal penyediaan sarana prasarana obyek yang sebagian besar masih ditanggung oleh Dinas
4	Farhah Kamilatun Nuha / 2022	Peran Pemerintah Gampong dalam Pengembangan Desa Wisata di Gampong Nusa, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar	Kualitatif	Peran pemerintah Gampong dalam Pengembangan Desa Wisata di Gampong Nusa, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar sudah mencapai hasil yang baik. Hal ini dilandasi 3 indikator Pemerintah Desa atau Gampong yaitu motivator, fasiliator dan dinasmitor. Tiga indicator tersebut berjalan dengan baik, namun belum bisa dikatakan maksimal untuk pengembangan Desa Wisata di Gampong Nusa
5	Ika Henny Husnul Khotimah / 2017	Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi	Kualitatif	Pemerintah Desa melakukan perannya dengan melakukan berbagai usaha dalam pengembangan desa wisata yaitu: Wirausaha Pemerintah desa memanfaatkan potensi Desa Jambewangi untuk di kembangkan menjadi destinasi

				<p>wisata  Coordinator  Pembentukan  Kelompok Sadar  Wisata (Pokdarwis)  Desa Jambewangi,  perumusan  pengembangan desa  wisata ke dalam  rencana pembangunan  Jangka Menengah  Desa (RPJMDesa) dan  Rencana Kerja  Pembangunan Desa  (RKPDesa),  implementasi  bantuan keuangan  Anggaran Pendapatan  dan Belanja Desa  (BUMDesa) untuk unit  pengembangan  usahanya yaitu desa  wisata  Fasilitator  Melakukan perjanjian  Kerjasama (PKS)  dengan Perum  Perhutani KPH  Banyuwangi Barat,  penunjukan kelompok  kerja pengurus wisata,  penetapan Peraturan  Desa Jambewangi  Nomor 8 Tahun 2017  Tentang Penetapan  Susunan Pengurus  Kelompok Sadar  Wisata “pokdarwis”  Desa Jambewangi.  Stimulator  Promosi melalui  festival Naga  Berbunga, Kegiatan  Pemerintahan, dan  Sosial media, inovasi.</p>
--	--	--	--	---

6	Engga Satruko/2019	Peran pemerintah daerah dalam pengelolaan potensi pariwisata teluk kiluan kecamatan kelumbayan kabupaten tanggamus	Kualitatif	Peran pemerintah daerah dalam pengembangan potensi wisata di lihat dari beberapa strategi pemerintah daerah diatas, hampir sama dengan strategi pemerintah daerah tanggamus yang melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pengelolaan potensi wisata. Pemerintah daerah mempunyai tujuan agar potensi yang ada dapat bermanfaat bagi masyarakat salah satunya yaitu membantu perekonomian masyarakat. Fungsi pemerintah daerah dalam hal ini adalah sebagai fasilitator, pemeberdayaan masyarakat dan pelayan masyarakat.
7	Mirza Ihlan/2022	Peran pemerintah daerah dalam pengembangan potensi pariwisata sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam (Study Kasus di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran)	Kualitatif	Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul "PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran)" maka



				<p>kesimpulan skripsi ini adalah sebagai berikut: 1. Upaya pengembangan pariwisata yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran dapat dikatakan belum semua terlaksana dengan maksimal karena baik segi sarana dan prasarana, maupun objek wisatanya masih banyak yang belum terbangun serta ada beberapa objek wisata yang dimiliki oleh masyarakat dan objek wisata yang tidak ditarik redtribusinya. Namun pendapatan masyarakat Kabupaten Pesawaran tetap dihasilkan dari sektor pariwisata yaitu dari kontribusi pajak berupa pajak hotel dan pajak restoran /rumah makan. Hotel dan restoran/rumah makan termasuk dalam jasa industri pariwisata yang merupakan salah satu fokus pengembangan yang sedang terus ingin dikembangkan oleh pihak dinas pariwisata kabupaten pesawaran. Dampak positif bagi masyarakat sekitar apabila ditinjau dari segi ekonomi. Para warga yang membuka lahan kios disekitar objek wisata Pantai kehidupannya akan lebih sejahtera dibandingkan warga</p>
--	--	--	--	--

				<p>yang tidak membuka lahan kios. Karena penghasilan yang didapatkan akan bertambah terlebih pada saat musim liburan yang para pengunjungnya bertambah. Adapun dampak negatif pengembangan pariwisata yaitu rusaknya lingkungan, berasal dari jumlah dan perilaku wisatawan yang dapat mengganggu dan merusak kondisi lingkungan setempat.</p> <p>2. Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran, masih banyak beberapa objek wisata yang pengembangan pariwisata dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran telah memenuhi prinsip-prinsip pariwisata syariah dimana di dalam wisata yang ada di pesawaran sudah banyak masjid yang ada untuk beribadah para pengunjung yang datang di wisata pesawaran dan makanan yang disediakan pun adalah makanan yang halal.</p>
8	Desma Yeti/2021	Peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata pantai padang melang di	Kualitatif	Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pemerintah Daerah Kabupaten Anambas , namun masih belum

		desa batu berapit kecamatan jemaja kabupaten kepulauan anambas		maksimal. Masih terdapat beberapa kendala dalam menarik investor untuk investasi dalam usaha pariwisata di pantai padang melang, kurang transportasi laut yang hanya beroperasi 1 minggu sekali, fasilitas yang belum terawat dan berpotensi dengan baik, dan masih lemahnya pengawasan dari dinas pariwisata terhadap pengelolaan kawasan wisata pantai padang melang
9	Zeferino martins/2017	Peran pemerintah dalam pengembangan potensi pariwisata di area branca metiaut, dili	Kualitatif	Pengembangan Area Branca Metiaut sebagai daerah wisata menghadapi faktor pendukung dan hambatan. Faktor Pendukung Area Branca Metiaut sebagai sebuah daerah tujuan wisata yang memiliki daya tarik utama berupa pemandangan alam pantai yang landai indah, dengan pasir yang berwarna putih. Hal ini menjadi faktor pendukung pemerintah untuk mengembangkan pariwisata di Pasir Putih. Daya tarik wisata Pasir Putih Cristo Rei, Dili sangat cocok digunakan untuk kegiatan rekreasi bagi wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang

				<p>berkunjung di TimorLeste. Kegiatan yang bisa dinikmati oleh wisatawan di lokasi ini adalah berjemur (sun-bathing) dan bersantai (relax). Faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata di Area Branca Metiaut meliputi dana terbatas, kurangnya sumber daya manusia, kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat, dan masih kurangnya fasilitas pendukung Strategi pengembangan yaitu perlunya strategi peningkatan sumber daya manusia, perlu memberikan penyuluhan sadar wisata atau sosialisasi untuk masyarakat, pengembangan fasilitas seperti penambahan akomodasi, penambahan restoran dan perlu penyediaan souvenir (cenderamata).</p>
10	Fenti Prihatini Tui/2023	Peran pemerintah dalam potensi pariwisata di kawasan pesisir kabupaten bone bolango	Kualitatif	Peran pemerintah dalam pengembangan potensi wisata di kawasan pesisir Kabupaten bone bolango dapat di simpulkan bahwa peran pemerintah sebagai regulator belum optimal meskipun sudah ada

				<p>regulasi namun penyelenggaraan pariwisata belum dikelola dengan baik. Pengelolaan objek wisata di kawasan pesisir pantai dilakukan secara mandiri oleh masyarakat tanpa melibatkan pihak pemerintah sehingga tidak berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah.</p>
--	--	--	--	--

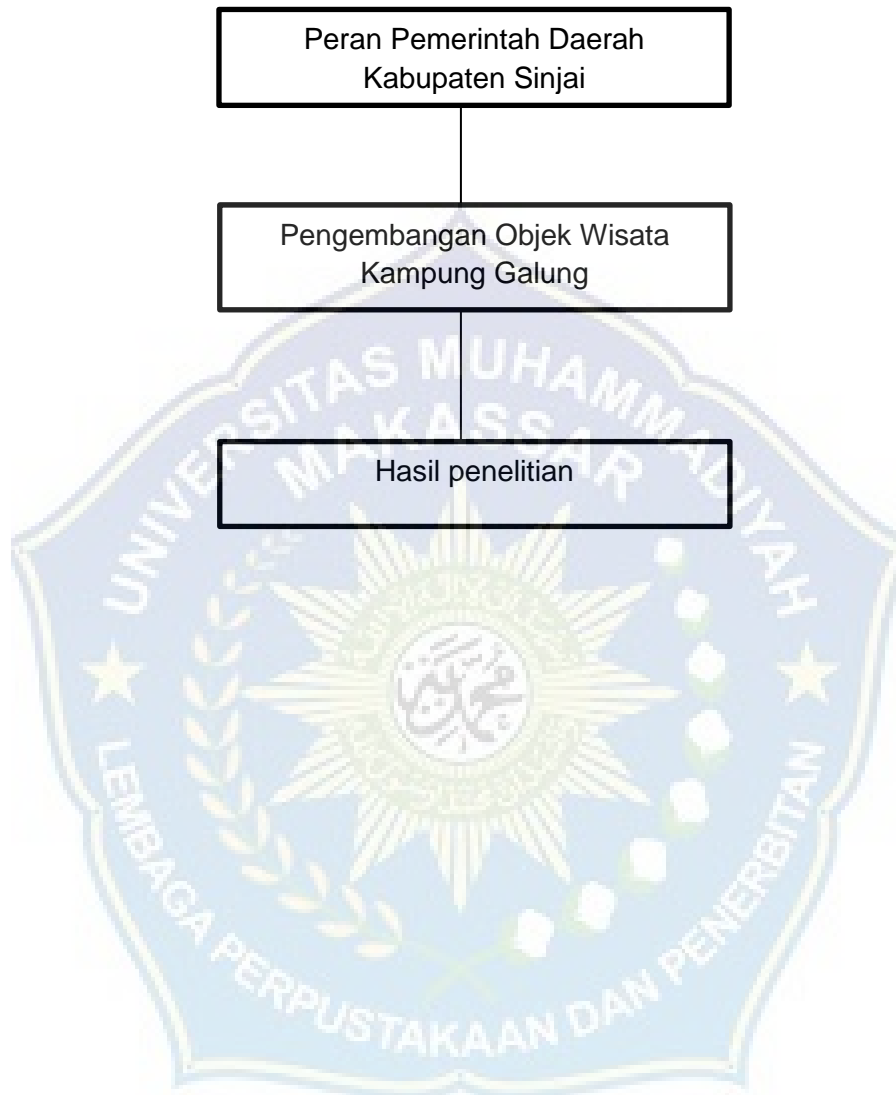
### C. Kerangka Pikir

Pembangunan dan pengembangan pariwisata melibatkan banyak sector, sehingga dapat dikatakan bahwa pariwisata merupakan bidang yang multisektoral. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan usaha pariwisata yang cukup beragam, baik kebutuhan langsung, maupun yang tidak langsung, melibatkan hamper semua sector pembangunan. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan dan pengembangan objek wisata banyak tergantung dari dukungan berbagai sector.

Peran pemerintah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peran pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata kampung galung Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dan peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan objek wisata kampung galung yang menjadikan wisata kampung galung sebagai salah satu destinasi unggulan yang ada di Kecamatan Sinjai Barat.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Kata kualitatif merupakan turunan dari kualitas sendiri. Kata kualitatif merupakan turunan dari kualitas, sering dipahami oleh masyarakat sebagai lawan dari kuantitas yang menunjuk pada jumlah angka atau banyaknya suatu objek tertentu seperti kuantitas air, kuantitas penduduk dan sebagainya.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Peran Pemerintah Daerah dan Masyarakat/pedagang yang respondennya berjumlah 8 orang dalam Pengembangan objek wisata kampung galung di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

#### **C. Situs dan Waktu Penelitian**

##### **1. Situs Penelitian**

Untuk melakukan suatu penelitian, diperlukan adanya penentuan dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di desa Barania, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Karena Kampung Galung memiliki keindahan alam yang membuat banyak wisatawan yang berkunjung.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu di mana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

##### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :

- a. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian di lakukan. Sugiyono (2018:456)
- b. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dikatakan tidak langsung karena data data diporeloh melalui perantara, yaitu lewat orang lain, ataupun lewat dokumen. Sugiyono (2018:456)

#### **E. Informan**

Informan dalam penelitian ini yaitu pemerintah daerah dan masyarakat sekitar objek wisata kampung galung di desa barania kecamatan sinjai barat kabupaten sinjai.

Penelitian ini menggunakan 8 orang informan, sedangkan subyek dari penelitian ini adalah pemerintah desa dan masyarakat sekitar/pedagang di objek wisata kampung galung Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Tabel 3.2  
Informan penelitian

No	Nama	Status	Keterangan
1	Dzul Fadli	Pemerintah	1 orang
2	Riska, S.p	Pemerintah	1 orang
3	Saenab	Pemerintah	1 orang
4	Ati	Masyarakat sekitar/Pedagang	1 orang
5	Mary, S.Sos	Masyarakat sekitar/Pedagang	1 orang
6	Dahlia	Masyarakat sekitar/Pedagang	1 orang
7	Salma	Masyarakat sekitar	1 orang
8	Ramli	Masyarakat sekitar	1 orang

Berdasarkan table diatas, dijelaskan bahwa informan penelitian berjumlah 8 orang, terdapat 3 orang pemerintah desa, dan 5 orang masyarakat sekitar/ pedagang objek wisata kampung galung Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi lapangan (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi.

##### 1. Observasi lapangan (pengamatan)

Menurut Sanjaya (2013:270) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.

##### 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumberdaya. Meleong menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

(interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Menurut Sanjaya (2013:263), wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Menurut Herdiansyah (2015:245) menyatakan dokumentasi pada umumnya digunakan sebagai instrument tambahan saja yang sifatnya memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrumen utama yaitu observasi dan wawancara.

### **G. Metode Analisis Data.**

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis data dalam penelitian ini menjelaskan tiga kegiatan yaitu:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang melakukan kecerdasan kedalam wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data

flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian antar kategori, flowchart, dan data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan. Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249)



c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Pada sub bab ini menyajikan gambaran umum tentang lokasi penelitian yang mencakup administrasi pemerintahan, batas, luas wilayah, data fisik wisata kampung galung.

##### 1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Menurut sejarah Desa Barania pertama kali dipimpin oleh pendatang yang mana berasal dari kerajaan turungeng (tomannurungge) di Soppeng Sinjai Barat dan kemudian membentuk perkampungan yang dikenal dengan nama Desa Barania dengan maksud memperluas daerah kekuasaan yang diberi nama Pusanti, menurut sejarah beliau diberi gelar Puang Lohe dan To pa'Barania Karaeng Turungeng. Kemudian pada tahun 1960 sampai 1989 dibentuk suatu desa yang diberi nama Bulu Salaka kemudian diubah nama menjadi Gunung Perak dan Pusanti dimasukkan kedalam pemerintahan Desa Gunung Perak yang diberi nama Dusun Pusanti. Kemudian tahun 1989 Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai melakukan perluasan Desa termasuk Gunung Perak dan Dusun Pusanti diperluas menjadi satu Desa yang diberi nama Desa Barania.

##### 2. Kondisi Geografis dan Luas Wilayah

Desa Barania merupakan Desa yang terletak  $\pm$  8 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administrative batas-batas Desa Barania adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Balakia
- b. Sebelah Timur : Desa Arabika
- c. Sebelah Selatan : Desa Bontolempangan
- d. Sebelah Barat : Desa Gunung Perak

Secara administratif, wilayah desa barania terdiri dari tiga dusun, 8 (rukun warga) dan 18 (rukun tetangga). Perincian 1 dusun tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dusun Mattirohalia : 7 RT dan 3 RW
- b. Dusun pusanti : 5 RT dan 2 RW
- c. Dusun Kaddorobukua : 6 RT dan 3 RW

Secara umum tipologi desa barania terdiri dari: (persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, jasa perdagangan). Tepografis Desa Barania secara umum termasuk daerah (pegunungan, bergelombang dan perbukitan terjal), dan berdasarkan ketinggian wilayah desa Barania diklasifikasikan kepada dataran rendah 0,00 Ha. Berbukit-bukit 47,06 Ha. Dataran tinggi/pegunungan 17,58 Ha. Lereng gunung 0,00 Ha. kawasan rawa 15,00 Ha. Luas wilayah Barania 18,78 km<sup>2</sup>.

### 3. Profil wisata kampung galung

Kampung galung terletak didusun Pusanti, desa Barania kecamatan Sinjai Barat, kabupaten Sinjai provinsi Sulawesi Selatan. Jarak tempuh dari pusat kota sinjai menuju kewisata kampung Galung ±40 KM. dengan akses yang sangat mudah untuk roda dua maupun

roda empat. Wisata kampung galung buka setiap hari jadi pengunjung bisa datang kapan saja.

Di Kampung Galung terdapat pemandangan sawah terasering dengan angle foto yang sangat indah disegala arah dan pengunjung tidak akan bosan dengan tempat ini. harga tiket masuk pun terbilang cukup murah karna memandang bahwa tidak hanya kalangan menengah keatas yang butuh namanya wisata namun golongan menengah kebawah pun butuh berwisata bersama keluarga. Jadi untuk berwisata kekampung galung pun Cuma mengeluarkan Rp.2000/orang. Kampung galung jga terdapat beberapa gazebo yang berada diatas hamparan sawah dan setiap gazebo dibawahnya terdapat kolam ikan yang diperjual belikan jika ada pengunjung yang ingin menyantap ikan khas Kampung Galung seperti ikan karper, nilai dan lainnya.

Dalam Kampung Galung terdapat fasilitas penunjang parawisata seperti warung yang menyediakan kopi dan aneka makanan yang dapat disantap bersama keluarga dengan suasana sawah yang masih asri, dan pengunjung yang ingin berenang disediakan kolam renang yang airnya sangat jernih karena langsung dari tiga mata air dan tersedia untuk dewasa dan anak-anak, tarif untuk berenang sangat murah hanya Rp.5000/orang.

#### 4. Visi dan misi Desa Barania

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan visi Desa Barania ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, lembaga masyarakat Desa dan Masyarakat Desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal bahwa Desa Barania merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sinjai Barat yang harus mendapatkan perhatian yang serius untuk menjadikan Desa Barania ini Desa yang mampu bersaing dengan Desa lainnya baik di tingkat nasional maupun ditingkat Kabupaten Sinjai itu sendiri, maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Barania adalah :

“Mewujudkan Desa Barania Sebagai Kawasan Wisata Alam dan Budaya Yang Terintegrasi Dengan Kawasan Ekonomi Kreatif Menuju Desa Yang Sejahtera, Religius, Mandiri dan Berbudaya”

b. Misi

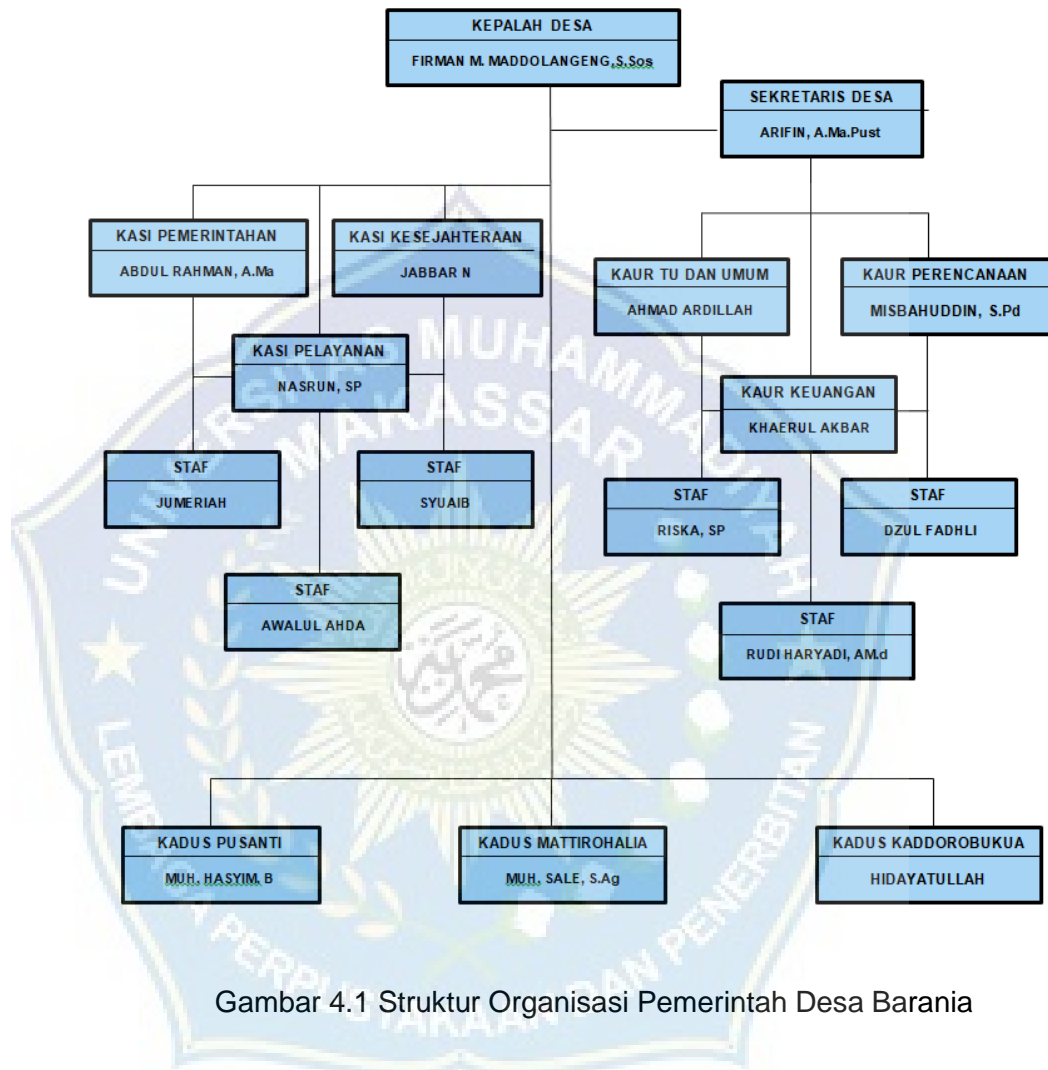
1. Menciptakan penataan Desa yang berkualitas melalui program tata ruang Desa berbasis produktivitas ekonomi kreatif
2. Meningkatkan mutu layanan Kesehatan di Desa melalui program Gerakan Desa Sehat
3. Meluaskan Kesadaran hukum masyarakat melalui program masyarakat sadar hukum

4. Meningkatkan kualitas pendidikan baik formal maupun non formal melalui program Gerakan kampung cerdas
5. Mengoptimalkan hasil produksi pertanian, perikanan, dan peternakan masyarakat melalui program Gerakan mandiri pangan
6. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana umum yang aman dan nyaman melalui program peningkatan sarana prasarana umum berbasis teknologi ramah lingkungan
7. Menggenjot potensi Desa baik potensi alam maupun budaya serta lainnya melalui program Desa Wisata
8. Mengembangkan ketersediaan fasilitas penunjang Desa Wisata melalui program peningkatan sarana prasarana destinasi pariwisata
9. Meningkatkan produktivitas ekonomi kreatif masyarakat melalui program peningkatan pengetahuan dan produktivitas keterampilan masyarakat
10. Mewujudkan system usaha ekonomi Desa melalui program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
11. Menanamkan nilai-nilai religius dan kearifan lokal melalui program pengembangan nilai-nilai spiritual dan adat istiadat Desa
12. Mendorong kreativitas generasi muda dalam menyongsong era digital dan modernisasi tanpa meninggalkan kearifan lokal
13. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan di Desa menuju Desa yang mandiri berdaya saing tinggi



14. Meningkatkan pelayanan publik dan keterbukaan informasi melalui program internet desa

5. Struktur Organisasi Desa Barania



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Barania

## **B. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung Galung Di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai**

Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung. Keterlibatan pemerintah dan warga sekitar dalam pengembangan wisata Kampung Galung sangat penting dalam memastikan bahwa hasil yang didapatkan selaras dengan keuntungan warga setempat dalam mengelola objek wisata Kampung Galung tersebut. Partisipasi masyarakat bukan semata menguatkan kapasitas masyarakat local, tetapi meningkatkan pemberdayaan warga dan pembangunan secara bersama.

Pengembangan objek wisata kampung Galung tentunya tidak terlepas dari peran pemerintah dan juga masyarakat yang turut bekerja sama untuk memajukan kampung Galung sebagai wisata yang unggul dan dikenal wisatawan luar, mulai dari tahap rancangan hingga pengimplementasian sebuah program yang akan dilaksanakan. Pemerintah desa Barania sangat serius dalam melibatkan masyarakat sekitar sebagai upaya agar pengembangan pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam peran pemerintah untuk megembangkan objek wisata Kampung Galung, Dzul Fadli sebagai staf Desa Barania mengatakan bahwa:

*“Peran kami sebagai pemerintah dalam pengembangan ini yakni sebagai regulator, fasilitator dan motivator dalam pengembangan potensi objek wisata Kampung Galung. Peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung sudah bisa dikatakan berhasil karena kampung Galung sudah mampu lolos dan berada di posisi 500 besar di Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI 2022).” (Wawancara dengan Dzul Fadli 24 Agustus 2023)*

Dari wawancara tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemerintah berperan sebagai regulator, fasilitator dan motivator adapun regulator dimana pemerintah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui penerbitan peraturan- peraturan sebagai regulator dan fasilitator dimana pemerintah berperan di bidang pendampingan di bidang pelatihan, pendidikan dan peningkatan keterampilan, serta di bidang pendanaan melalui pemberian bantuan modal kepada masyarakat yang diberdayakan yang terakhir sebagai motivator pemerintah berperan memberi bimbingan dan pengarah secara insentif dan efektif kepada masyarakat dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung yang telah menduduki posisi 500 besar wisata terbaik yang ada di Indonesia pada Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI 2022) yang digelar kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif di mana objek wisata kampung galung lolos dari 3000 desa wisata se-Indonesia.

Posisi yang telah diraih oleh objek wisata Kampung Galung tentunya membuat pemerintah dan masyarakat Desa Barania merasa berhasil dan membuat bangga terhadap apa yang telah dikelola membuahkan hasil yang memuaskan. Begitu juga dengan pengunjung merasa puas dengan view yang disajikan wisata tersebut dengan pematangan sawah yang membentang seluas mata memandang dan pegunungan biru yang seakan-akan menjadi dinding dan batas langit serta tanah berpijak menjadi objek utamanya.

Destinasi wisata tersebut memiliki pemandangan alam yang cukup menakjubkan di mana suasanya juga begitu sejuk yang membuat siapa

saja betah berada di sana. Selain itu wisata kampung galung juga terdapat kolam renang, galeri, gazebo dan juga tempat camping yang terdapat di lokasi masyarakat yang mengelola kampung galung. Seperti yang telah dikemukakan oleh Ibu Riska, S. P selaku pemerintah yang ikut berperan dalam mengolah wisata Kampung galung bahwa:

*“Kami selaku pemerintah yang mengolah kampung galung tentunya menyalurkan dana untuk pembangunan. Jadi seperti ini, kami pemerintah yang menanggung dananya kemudian lokasi yang digunakan untuk membangun kolam renang, galeri, gazebo dan tempat camping adalah milik masyarakat yang memiliki lokasi di kampung galung dan hasil seperti uang masuk dibagian administrasi dan fasilitas lainnya dibagi dua untuk pemerintah dan masyarakat.” (Wawancara dengan Riska, S. P 24 Agustus 2023)*

Hal yang serupa dikatakan oleh Ibu Saenab yaitu sebagai berikut:

*“Iya, saya selaku pemerintah di desa barania sering ikut bergabung dalam pembangunan wisata Kampung Galung seperti memberikan ide bagaimana kampung galung dapat berkembang melalui sumbangsi pemerintah atau dana Desa Barania yang disalurkan kepada masyarakat yang memiliki lahan untuk kelola dan bisa kunjungi baik kami masyarakat Desa Barania itu sendiri maupun dengan masyarakat luar. Ada beberapa seperti misalnya kolam yang pemerintah Desa Barania dengan pemilik lahan di mana dilakukan kerja sama kemudian bagi hasil.” (Wawancara dengan Saenab 24 Agustus 2023)*

Dari wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pemerintah yang mengolah wisata kampung galung di mana pemerintah menyalurkan dana untuk pembangunan dalam memajukan objek wisata kampung galung dengan bekerja sama masyarakat yang memiliki lahan atau lokasi yang berada di wisata kampung galung yang kemudian bersama-sama diolah lalu dari hasil tersebut dibagi dua dengan pemerintah dan masyarakat.

Proses pengembangan objek wisata Kampung Galung selalu melibatkan masyarakat, hal ini dilakukan karena pembangunan sebuah pariwisata diperuntukkan untuk kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan

pengembangan pariwisata, inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang terakhir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup berbersahaja dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Masyarakat Desa barania khususnya yang berada disekitar lokasi Kampung Galung berperan penuh dalam rancangan pengembangan wisata sehingga pemerintah dan masyarakat sejalan termasuk pengelolaan pengembangan wisata Kampung Galung. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ati mengenai kerja sama pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung yaitu sebagai berikut:

*“Kami di sini sebagai masyarakat sangat terlibat dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung, mulai dari bagian administrasi, kebersihan, keamanan serta proses pembangunan objek wisata kampung galung, kamilah yang gotong royong mulai dari tahap pembangunan, pengembangan, pengelolaan sehingga kampung galung merupakan wisata yang layak dikunjungi oleh wisatawan.” (wawancara dengan ibu Ati 24 Agustus 2023)*

Hasil wawancara dengan ibu Ati dapat disimpulkan bahwa masyarakat juga ikut kerjasama dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung seperti administrasi, kebersihan, keamanan serta proses pembangunan objek wisata Kampung Galung di mana masyarakat gotong royong mulai dari pembangunan, pengembangan, pengelolaan sehingga wisata Kampung Galung dapat didatangi oleh pengunjung berbagai dari berbagai daerah.

Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan wisata secara aktif baik pada pembuatan dan perencanaan pembangunan menjadi tolak ukur kemampuan masyarakat untuk berinisiatif dan menikmati hasil pembangunan yang telah dilakukan. Keterlibatan masyarakat disekitar objek wisata kampung galung selain meningkatkan

pengetahuan masyarakat terkait pentingnya dalam ikut sertaka pada pembangunan wisata juga dapat dinikmati masyarakat sebagai hasil dari industry pariwisata.

Dalam pengembangan Kampung Galung sebelum memutuskan bahwa pemerintah akan melakukan renovasi seperti kolam, gazebo, tempat camping, galeri dan beberapa tempat lainnya, tentunya pemerintah melakukan musyawarah terlebih dahulu atau mengumpulkan masyarakat pemilik lahan atau lokasi untuk berdiskusi dan meminta pendapat masing-masing bagaimana Kampung Galung direnovasi dan dapat berkembang sehingga dikenal banyak orang. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu pemilik gazebo yakni Ibu Mary, S.Sos sebagai berikut:

*“Sebelum lahan saya dibangun jejeran gazebo, Staf Desa Barania itu mendatangi rumah saya dan meminta bagaimana jika sebagian lokasi saya dibangun gazebo dengan menggunakan dana Desa. Tentunya ini merupakan peluang untuk saya pribadi menghasilkan rupiah meski tidak seberapa dan juga memperkenalkan kepada banyak orang bahwa di kampung kami ini juga terdapat suatu wisata yang bisa dinikmati para pencinta alam dari kalangan mana saja. Kemudian jika ada perbaikan atau renovasi pemerintah Desa Barania melakukan musyawarah kepada kami semua pemilik lahan agar Kampung Galung lebih berkembang.”*  
(Wawancara dengan Ibu Mary, S.Sos 24 Agustus 2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Barania dan masyarakat pemilik lahan memiliki kerja sama yang sangat terjaga dan erat karena sebelum memutuskan suatu keputusan pemerintah tentunya melakukan musyawarah bersama dengan masyarakat dan meminta pendapat mereka bagaimana pengembangan Kampung Galung kedepannya.

Tidak hanya menjadi kebanggaan masyarakat setempat, destinasi wisata satu ini memiliki pemandangan alam yang cukup menakjubkan karena terletak di tengah-tengah pegunungan. Inilah yang membuat



pemerintah daerah setempat begitu tertarik untuk mengelola lokasi tersebut menjadi destinasi wisata yang kini disebut dengan nama Kampung Galung. Sajian yang indah disetiap jejeran sawah dan juga gazebonya sangat membuat pengunjung betah bersantai didalamnya. Bukan hanya itu wisata ini juga memiliki akses jalan yang memudahkan pengunjung untuk berkeliling disetiap titik tempat ada didalam kampung galung karena akses jalan yang sudah dibeton sehingga mudah dilalui.

Pemilik lokasi yang bekerja sama dengan pemerintah Desa barania turut senang karena terciptanya wisata kampung galung ini. Adanya wisata tersebut membantu sebagian masyarakat yang memiliki lahan didalamnya, seperti contohnya dalam perekonomian masyarakat yang sedikit meningkat melalui penjualan snack dan lainnya yang bisa dijadikan pundi-pundi uang bagi pemilik gazebo. seperti ungkapan dari ibu Dahlia mengenai pendapatn di wisata kampung galung yakni sebagai berikut:

*“Saya sebagai salah satu pemilik lahan di sini sangat senang akan pengembangan wisata desa barania, karena bisa membantu perekonomian saya selaku masyarakat yang hidup di desa dengan pendapatan yang tidak menentu dilahan pertanian. Tetapi dengan adanya kampung galung meningkatkan penghasilan saya melalui berjualan berbagai macam makanan atau snack di gazebo saya sendiri. Ini sangat membantu saya.” (Wawancara dengan ibu Dahlia 25 Agustus 2023)*

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya wisata Kampung Galung membuat masyarakat turut senang karena dapat menambah penghasilan mereka serta merasa terbantu karena pemasukan yang dulunya tidak seberapa dari hasil tani, kini dapat meraih keuntungan dari hasil jualan berbagai macam snack atau makanan di Gazebo mereka masing-masing.

Selain pedagang sekitar yang merasakan manfaat dari adanya objek wisata kampung galung masyarakat sekitar yang juga berperan sebagai pembagi karcis masuk yang sebagai IRT seperti dalam wawancara dengan masyarakat sekitar objek wisata kampung galung sebagai berikut:

*“Saya sangat bangga dengan adanya objek wisata kampung galung ini karena bisa membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar termasuk saya pribadi sebagai pembagi karcis masuk, dengan itu saya sebagai IRT bisa mempunyai penghasilan tambahan dengan bekerja dilingkungan rumah”*(wawancara dengan ibu Salma 25 Agustus 2023)

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pariwisata suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Selain daripada lebih dikenalnya desa barania dengan adanya objek wisata kampung galung juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar dan pedagang merasakan manfaatnya mereka dapat memiliki pekerjaan dan pendapatan untuk kelangsungan hidup sehari-hari.

Bukan hanya masyarakat yang berdagang disekitar objek wisata yang merasa terbantu dengan adanya objek wisata tersebut tetapi masyarakat yang mempunyai ladang merasakannya juga karena lebih mudah menuju ladangnnya dengan jalan yang sudah dibeton, seperti dalam wawancara dengan masyarakat sekitar objek wisata kampung galung sebagai berikut :

*“Kami tentunya sebagai masyarakat sangat bangga objek wisata kampung galung ini banyak dikenal orang luar dan sekaligus merasa*

*terbantu karena adanya objek wisata ini jalan menuju ladang sudah dibeton sehingga mempermudah akses jalan ke ladang kami sebagai masyarakat yang memiliki lahan pertanian disekitar objek wisata kampung galung ini karena jujur saja sebelum adanya objek wisata kampung galung ini jalan menuju ladang kami bisa di katakan cukup susah karena dulu sebelum dibeton jalanan yang kami lewati menuju ladang hanya tanah liat dan batu besar dan agak licin saat kami melewati sehingga agak cukup susah menurut kami saat melewati jalan tersebut”(wawancara dengan Ramli 25 Agustus 2023)*

Dari wawancara tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa masyarakat sekitar tidak hanya terbantu dari segi ekonomi saja masyarakat juga yang mempunyai ladang/lokasi disekitar objek wisata tersebut merasa terbantu karena adanya perbaikan jalan yang sudah dibeton sehingga memudahkan masyarakat mengakses jalan menuju ladang dan mempermudah membawa pulang hasil tani dengan kendaraan roda dua atau empat.

### **C. Pembahasan**

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan objek wisata kampung galung. Banyaknya wisatawan lokal dan nasional yang datang berkunjung ke objek wisata kampung galung semakin menumbuhkan rasa giat pemerintah untuk mengembangkan objek wisata kampung galung.

Pengembangan objek wisata kampung galung terus mengalami kemajuan dan pembaruan berkelanjutan. Pengembangan objek wisata adalah salah satu bentuk pengelolaan objek wisata yang bertujuan untuk

memberikan manfaat, pelestarian serta pemanfaatan potensi wisata. Pemerintah dan masyarakat bekerja sama dalam mengembangkan objek wisata kampung galung, adanya objek wisata ini juga di manfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk berdagang, serta bekerja sama pemerintah membangun gazebo untuk tempat singgah wisatawan saat berkunjung terdapat juga kolam renang di dalam wisata tersebut .

Dengan memanfaatkan adanya objek wisata tersebut dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar dan secara tidak langsung bahwa wisata kampung galung telah memberikan peluang bagi masyarakat atau warga sekitar yang ikut serta mengelolah kampung galung mendapatkan penghasilan yang cukup untuk kelangsungan hidup sehari-hari. Tidak hanya secara ekonomi masyarakat yang memiliki lahan pertanian juga terbantu dengan adanya perbaikan jalan yang memudahkan akses jalan menuju lahan pertanian sehingga lebih memudahkan masyarakat sekitar mengakses jalan dengan kendaraan membawa hasil tani mereka. Adanya objek wisata kampung galung memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk memanfaatkan daerah tersebut menjadi ladang penghasilan mereka. Masyarakat sangat mendukung adanya wisata kampung galung dan membantu pemerintah mengelolah wisata kampung galung hingga banyak dikenal orang. Bukan hanya orang sekitar objek wisata atau orang lokal namun, wisata kampung galung sudah mendatangkan orang besar seperti Bapak Bupati dan Menteri Wisata yang berkunjung serta meresmikan objek wisata kampung galung tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhah Kamilatun Nuha(2022) dengan hasil penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung Sinjai Barat Kabupaten Sinjai yakni bahwa pemerintah berperan sebagai regulator, fasilitator dan motivator dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung. Pemerintah yang mengelolah wisata kampung galung di mana pemerintah menyalurkan dana untuk pembangunan dalam mengembangkan objek wisata tersebut dengan bekerja sama masyarakat yang memiliki lahan atau lokasi yang berada di wisata tersebut yang kemudian bersama-sama diolah lalu dari hasil tersebut dibagi dengan pemerintah dan masyarakat. Proses pengembangan objek wisata ini selalu melibatkan masyarakat, hal ini dilakukan karena pembangunan sebuah pariwisata diperuntukkan untuk kesejahteraan masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka saran dapat disampaikan oleh penulis mengenai peran pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung Sinjai Barat Kabupaten Sinjai sebagai berikut :

1. Sebaiknya sebagai pemerintah Desa Barania dan masyarakat lebih memperhatikan kebersihan di objek wisata kampung galung, seperti



melakukan pengadaan tempat sampah sebagai penampungan atau pembuangan agar sampah-sampah seperti plastik tidak berserakan di sekitar objek wisata.

2. Diharapkan pemerintah Desa Barania dan masyarakat memperluas area parkir agar kendaraan pengunjung tidak saling berapit antara kendaraan yang satu dengan yang lain.
3. Baiknya pemerintah dan masyarakat Desa Barania lebih memperhatikan kebersihan kolam renangnya, melihat bahwa air dikolam tersebut airnya kadang sudah berubah warna keruh dan tidak membuat nyaman bagi pengunjung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, O., & Ibrahim, M. (2018). Persepsi pengunjung pada objek wisata Danau Buatan kota Pekanbaru. (*Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5, 1–11)
- ARFA, D. (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Padang Melang di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. (*JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK*, 3(1), 645-653)
- Harahap, M. (2018). Tanggapan pengunjung terhadap fasilitas objek wisata rumah batu Serombou di Kabupaten Rokan Hulu. (*Jurnal Organisasi dan Manajemen* 5 (1), 1-8)
- Herdiansyah, H. (2015). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <https://barania.desa.id>
- Indarti, S., Rosidin, R., & Trisnawati, N. (2022). Analysis The Role of Stakeholders in Development Waterfall Tourism Mandi Angin in Air Berau Village Subdistrict Pondok Suguh Regency Mukomuko. *Jurnal ISO: (Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2(2), 199-204)
- Martins, Z., Paturusi, S. A., & Surya, I. B. K. (2017). Peran pemerintah dalam pengembangan potensi pariwisata di area Branca Metiaut, Dili. (*Jurnal Master Pariwisata JUMPA*), 3(2), 372-386)
- Mirza, I. (2022). *peran pemerintah daerah dalam pengembangan potensi pariwisata sebagai upaya peningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam (Study Kasus di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Muljadi, A. J., & Warman, H. A. (2014). *Kepariwisata dan Perjalanan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Notoatmodjo and M M. A., " *Metodologi Penelitian* "Rake Sarasin (2018) , 54-68,
- Nuha, F. K. (2022). *Peran Pemerintah Gampong dalam Pengembangan Desa Wisata di Gampong Nusa, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry)
- Nurhadi, F. D. C., & Rengu, S. P. (2014). el."Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah "(Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto). (*Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(2), 325-331)

- Oka A. Yoeti, *Pemasaran Pariwisata Terpadu*, (Jakarta: Angkasa Bandung, 1996), hlm. 78
- Poerwadarminta, W. J. S. (2002). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1084.
- Republic Indonesia. 2014. *Undang-undang RI no 6 tahun 2014 tentang pemerintah desa*. Jakarta: sekretariat Negara
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-undang RI no. 73 tahun 2014 tentang pemerintah daerah*. Jakarta: sekretariat Negara
- Rochim, A. (2018). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul (Studi pada Desa Wisata Pujon Kidul Kabupaten Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana.
- Saparin. Sumber. (1979). *Tata pemerintahan dan administrasi pemerintahan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Satruko, E. (2020). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Potensi Pariwisata Teluk Kiluan Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Simamora, R. K., & Sinaga, R. S. (2016). Peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata alam dan budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. *JPPUMA: (Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Journal of Governance and Political Social UMA, 4(1), 79-96)*
- Siregar, Y. C., & Achnes, S. (2017). Fasilitas pada ekowisata Danau Naga Sakti di Kabupaten Siak Sri Indrapura Riau. (*Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 4(2), 1-11*)
- Sugiyono. (2018), *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT alfabet.
- The Liang Gie, *Pertumbuhan Daerah Pemerintahan Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia*, Gunung Agung, Jakarta, hlm. 44
- Tjahjono, H. (2010). *Analisis potensi dan masalah pariwisata di Kelurahan Kandri*. In *Forum Ilmu Sosial* (Vol. 37, No. 2).
- Tui, F. P., Ilato, R., Isa, R., & Abdussamad, J. (2023). PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN BONE BOLANGO. Publik: (*Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, 10(1), 332-342*)
- Undang-undang no. 10 tahun 2009 pasal 17. *Tentang kepariwisataan*

Zuchri Abdussamad. *Metode penelitian kualitatif*. Cetakan I. 2021. Cv. Syakir Media pers hal.79



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN I TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Dzul Fadli

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2023

Peran Informan : Staf Desa Barania

Tempat wawancara : Kantor Desa Barania

Topik Wawancara : Peran Pemerintah Daerah dalam pengembangan objek wisata kampung galung Sinjai Barat kabupaten Sinjai

Pelaku Wawancara	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata kampung galung?
Informan	Peran kami sebagai pemerintah dalam pengembangan ini yakni sebagai regulator, fasilitator dan motivator dalam pengembangan potensi objek wisata Kampung Galung. Peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung sudah bisa dikatakan berhasil karena kampung Galung sudah mampu lolos dan berada di posisi 500 besar di Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI 2022)
Peneliti	Apakah dengan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan objek wisata kampung galung berhasil atau tidak?
Informan	Iya, Upaya tersebut dikatakan berhasil karena mampu membuat wisata kampung galung berkembang hingga sampai di kenal masyarakat luar Desa barania. Bahkan wisata kampung galung sudah berkali-kali didatangi atau dikunjungi oleh menteri pariwisata Sandiaga Uno dalam kunjungan kerja rangka perancangan desa wisata tingkat kabupaten sinjai.
Peneliti	Bagaimana keterlibatan pemerintah setempat dan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi objek wisata kampung galung?
Informan	Pemerintah setempat dan masyarakat turut bekerja sama untuk membangun wisata kampung galung melalui dana desa dan dana yang masuk hasil administrasi pengunjung serta merupakan visi misi Desa Barania sendiri.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Riska, S.P

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2023

Peran Informan : Staf Desa Barania

Tempat wawancara : Kantor Desa Barania

Topik Wawancara : Peran Pemerintah Daerah dalam pengembangan objek wisata kampung galung Sinjai Barat kabupaten Sinjai

Pelaku Wawancara	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata kampung galung?
Informan	Kami selaku pemerintah yang mengelolah kampung galung tentunya menyalurkan dana untuk pembangunan. Jadi seperti ini, kami pemerintah yang menanggung dananya kemudian lokasi yang digunakan untuk membangun kolam renang, galeri, gazebo dan tempat camping adalah milik masyarakat yang memiliki lokasi di kampung galung dan hasil seperti uang masuk dibagian administrasi dan fasilitas lainnya dibagi dua untuk pemerintah dan masyarakat.
Peneliti	Apakah dengan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan objek wisata kampung galung berhasil atau tidak?
Informan	Iya, berhasil karena sudah mampu bersaing dengan wisata-wisata yang ada di Indonesia.
Peneliti	Bagaimana keterlibatan pemerintah setempat dan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi objek wisata kampung galung?
Informan	Keterlibatan mereka bisa dikatakan sangat baik dalam kemajuan dan pengembangan wisata di Desa Barania, melihat bahwa wisata yang ada di daerah ini salah satunya Kampung Galung sudah dikenal banyak orang.



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Saenab

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2023

Peran Informan : Staf Desa Barania

Tempat wawancara : Kantor Desa Barania

Topik Wawancara : Peran Pemerintah Daerah dalam pengembangan objek wisata kampung galung Sinjai Barat kabupaten Sinjai

Pelaku Wawancara	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata kampung galung?
Informan	Iya, saya selaku pemerintah di desa barania sering ikut bergabung dalam pembangunan wisata Kampung Galung seperti memberikan ide bagaimana kampung galung dapat berkembang melalui sumbangsi pemerintah atau dana Desa Barania yang disalurkan kepada masyarakat yang memiliki lahan untuk kelola dan bisa kunjungi baik kami masyarakat Desa Barania itu sendiri maupun dengan masyarakat luar. Ada beberapa seperti misalnya kolam yang pemerintah Desa Barania dengan pemilik lahan di mana dilakukan kerja sama kemudian bagi hasil.
Peneliti	Apakah dengan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan objek wisata kampung galung berhasil atau tidak?
Informan	Saya rasa dengan upaya yang dilakukan pemerintah sudah sangat baik karena sejauh ini Kampung Galung semakin berkembang dan mampu bersaing diluar sana
Peneliti	Bagaimana keterlibatan pemerintah setempat dan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi objek wisata kampung galung?
Informan	Dalam keterlibatan ini kami pemerintah dan juga masyarakat mendukung dengan adanya wisata Kampung Galung ini di mana kami melakukan musyawarah atau meminta pendapat dari pemilik lokasi untuk dikelola wisata tersebut sebaik mungkin.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2023

Peran Informan : Masyarakat Desa Barania

Tempat wawancara : Wisata Kampung Galung

Topik Wawancara : Pengembangan wisata kampung galung

Pelaku Wawancara	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah objek wisata kampung galung sudah berkembang atau belum?
Informan	Iya sudah berkembang karena sudah banyak dikenal masyarakat luar.
Peneliti	Bagaimana keterlibatan pemerintah setempat dan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi objek wisata kampung galung?
Informan	Kami di sini sebagai masyarakat sangat terlibat dalam pengembangan objek wisata Kampung Galung, mulai dari bagian administrasi, kebersihan, keamanan serta proses pembangunan objek wisata kampung galung, kamilah yang gotong royong mulai dari tahap pembangunan, pengembangan, pengelolaan sehingga kampung galung merupakan wisata yang layak dikunjungi oleh wisatawan.
Peneliti	Apakah ada manfaat yang dirasakan atau tidak dengan adanya objek wisata kampung galung?
Informan	Iya sangat bermanfaat karena membantu perekonomian.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Mary, S.Sos

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2023

Peran Informan : Masyarakat Desa Barania

Tempat wawancara : Wisata Kampung Galung

Topik Wawancara : Pengembangan wisata kampung galung

Pelaku Wawancara	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah objek wisata kampung galung sudah berkembang atau belum?
Informan	Sudah berkembang karena banyak mendatangkan wisatawan dari luar dan bangunan didalam wisata tersebut semakin banyak.
Peneliti	Bagaimana keterlibatan pemerintah setempat dan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi objek wisata kampung galung?
Informan	Keterlibatan kami dengan pemerintah sangat baik dengan bekerja sama untuk membangun wisata Desa Barania.
Peneliti	Apakah ada manfaat yang dirasakan atau tidak dengan adanya objek wisata kampung galung?
Informan	Iya sangat bermanfaat karena tentunya ini merupakan peluang untuk saya pribadi menghasilkan rupiah meski tidak seberapa dan juga memperkenalkan kepada banyak orang bahwa di kampung kami ini juga terdapat suatu wisata yang bisa dinikmati para pencinta alam dari kalangan mana saja. Kemudian jika ada perbaikan atau renovasi pemerintah Desa Barania melakukan musyawarah kepada kami semua pemilik lahan agar Kampung Galung lebih berkembang.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Dahlia  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2023  
 Peran Informan : Masyarakat Desa Barania  
 Tempat wawancara : Wisata Kampung Galung  
 Topik Wawancara : Pengembangan wisata kampung galung

Pelaku Wawancara	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah objek wisata kampung galung sudah berkembang atau belum?
Informan	Iya sudah berkembang karena dengan adanya kampung galung ini desa barania sudah banyak yang mengunjungi serta dikenal orang luar biasa seperti Bapak Menteri Sandiaga Uno dan juga Bapak Bupati Sinjai A. Seto Asapa.
Peneliti	Bagaimana keterlibatan pemerintah setempat dan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi objek wisata kampung galung?
Informan	Keterlibatan pemerintah dan masyarakat sangat erat kerja samanya baik dalam perencanaan, pengembangan dan bahkan kebersihan wisata sangat diperhatikan.
Peneliti	Apakah ada manfaat yang dirasakan atau tidak dengan adanya objek wisata kampung galung?
Informan	Saya sebagai salah satu pemilik lahan di sini sangat senang akan pengembangan wisata desa barania, karena bisa membantu perekonomian saya selaku masyarakat yang hidup di desa dengan pendapatan yang tidak menentu dilahan pertanian. Tetapi dengan adanya kampung galung meningkatkan penghasilan saya melalui berjualan berbagai macam makanan atau snack di gazebo saya sendiri. Ini sangat membantu saya.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Salma

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2023

Peran Informan : Masyarakat Desa Barania

Tempat wawancara : Wisata Kampung Galung

Topik wawancara : Pengembangan wisata Kampung Galung

PELAKU WAWANCARA	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apakah objek wisata kampung galung sudah berkembang atau belum?
Informan	Iya sudah berkembang karena dengan jumlah pengunjung yang datang untuk berwisata menandakan bahwa kampung galung sudah dikenal oleh pengunjung dari luar daerah
Peneliti	Bagaimana keterlibatan pemerintah setempat dan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi objek wisata kampung galung?
Informan	Keterlibatan pemerintah dan masyarakat bisa dikatakan sangat baik dengan pemerintah yang melakukan pembuatan kebijakan yang baik, pendanaan, pelatihan dan pelestarian yang tepat pemerintah juga memfasilitasi masyarakat sekitar untuk berdagang di sekitar objek wisata kampung galung
Peneliti	Apakah ada manfaat yang dirasakan atau tidak dengan adanya objek wisata kampung galung?
informan	saya pribadi sebagai pembagi karcis masuk merasakan manfaatnya karena bisa membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar termasuk dengan itu saya sebagai IRT bisa mempunyai penghasilan tambahan dengan bekerja di lingkungan rumah

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ramli

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2023

Peran Informan : Masyarakat Desa Barania

Tempat wawancara : Wisata Kampung Galung

Topik wawancara : Pengembangan wisata Kampung Galung

PELAKU WAWANCARA	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apakah objek wisata kampung galung sudah berkembang atau belum?
Informan	Iya sudah berkembang dilihatnya dengan banyaknya pengunjung dan fasilitas yang sudah mendukung
Peneliti	Bagaimana keterlibatan pemerintah setempat dan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi objek wisata kampung galung?
Informan	Sangat erat kami bekerja sama untuk pengembangan objek wisata kampung galung termasuk berbagi lahan untuk pembangunan gazebo di objek wisata kampung galung
Peneliti	Apakah ada manfaat yang dirasakan atau tidak dengan adanya objek wisata kampung galung?
informan	Saya merasa sangat terbantu karena adanya objek wisata ini jalan menuju ladang sudah dibeton sehingga mempermudah akses jalan ke ladang kami sebagai masyarakat yang memiliki lokasi disekitar objek wisata kampug galung ini karena jujur saja sebelum adanya objek wisata kampung galung ini jalan menuju ladang kami bisa di katakan cukup susah karena dulu sebelum dibeton jalanan yang kami lewati menuju ladang hanya tanah liat dan batu besar dan agak licin saat kami melewati sehingga agak cukup susah menurut kami saat melewati jalan tersebut

## LAMPIRAN II SURAT PENELITIAN


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**


Nomor :49/05/A.2-II/VIII/45/2023 Makassar, 08 Agustus  
2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Alda Susanti

Stambuk : 105711106419

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Objek Wisata  
Kampung Galung Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NIDN: 651 507

*Tembusan:*

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2206/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Muharram 1445 H  
08 August 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 49/05/A.2-II/VIII/45/2023 tanggal 8 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ALDA SUSANTI  
No. Stambuk : 10571 1106419  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA  
KAMPUNG GALUNG SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Agustus 2023 s/d 11 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd**  
NBM 1127761



1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 0 0 5 0 1

**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Bingere Kabupaten Sinjai Telpn : (0482) 21069 Fax : (0482) 22450 Kode Pos : 92612 Kabupaten Sinjai

Nomor : 01839/16/06/DPM-PTSP/VIII/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Barania Kec. Sinjai Barat  
Kab. Sinjai

Di  
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 23102/S.01/PTSP/2023, Tanggal 08 Agustus 2023 Perihal Penelitian .  
Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : ALDA SUSANTI  
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai/07 November 2001  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
NIM : 105711106419  
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi (S1)  
Alamat : Dusun Kessi, Kel./Desa Desa Bonto, Kecamatan Sinjai  
Tengah, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG GALUNG SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 08 Agustus s/d 08 September 2023  
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
  2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
  3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
  4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
  5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai  
Pada tanggal : 11 Agustus 2023

a.n. **BUPATI SINJAI**  
KEPALA DINAS,



**LUKMAN DAHLAN, S.IP. M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc  
NIP : 197011301990031002



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
KECAMATAN SINJAI BARAT  
DESA BARANIA**

Alamat : Jl.Persatuan No.A57 Mattirohalia Desa Barania Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai  
Kode Pos 92653 e-mail : [desabarania@gmail.com](mailto:desabarania@gmail.com) | Website : [barania.desa.id](http://barania.desa.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 01 /BN/SBR/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : **ALDA SUSANTI**  
Nim : 105711106419  
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 07-11-2001  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Alamat : Dusun Kessi Desa Bonto  
Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai

Yang tersebut namanya di atas adalah benar telah mengadakan penelitian di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti yaitu "**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPUNG GALUNG DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI**"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan semestinya.

Barania, 19 Januari 2024

**KEPALA DESA BARANIA**

**FIRMAN M. MADDOLANGENG, S.Sos**



LAMPIRAN III DOKUMENTASI













بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alda Susanti  
Nim : 105711106419  
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperluanya.

Makassar, 13 Mei 2024  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Uda Susanti 105711106419 BAB I


PERSONALITY REPORT

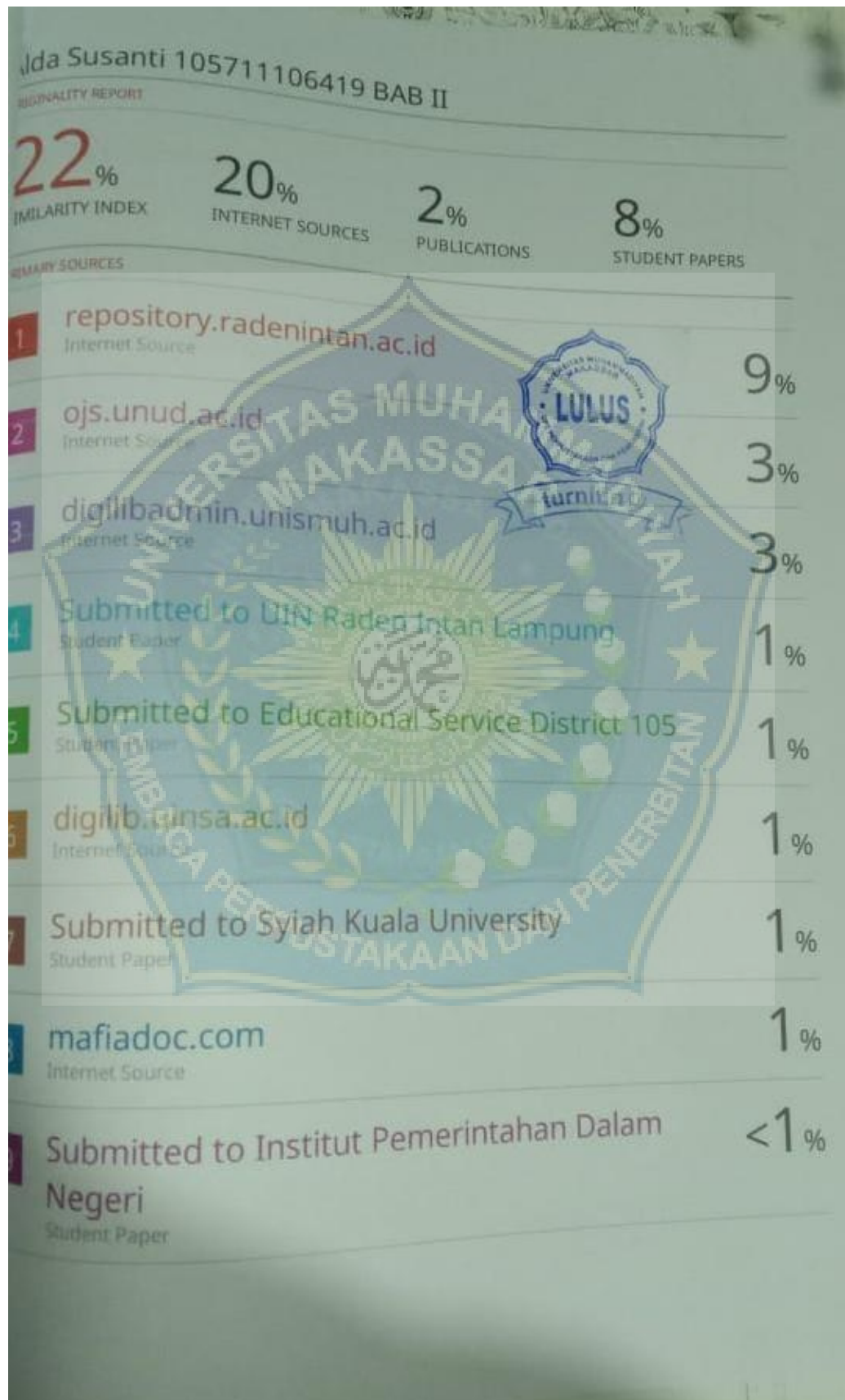
4%	1%	4%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1 I Gede Eko Putra Sri Sentana, Mahadansar Mahadansar. "Memperkuat Peran Pemerintah Daerah: Mengembangkan Pariwisata Lokal yang Berkelanjutan". Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN), 2020 4%

LULUS





Ida Susanti 105711106419 BAB III

ORIGINALITY REPORT

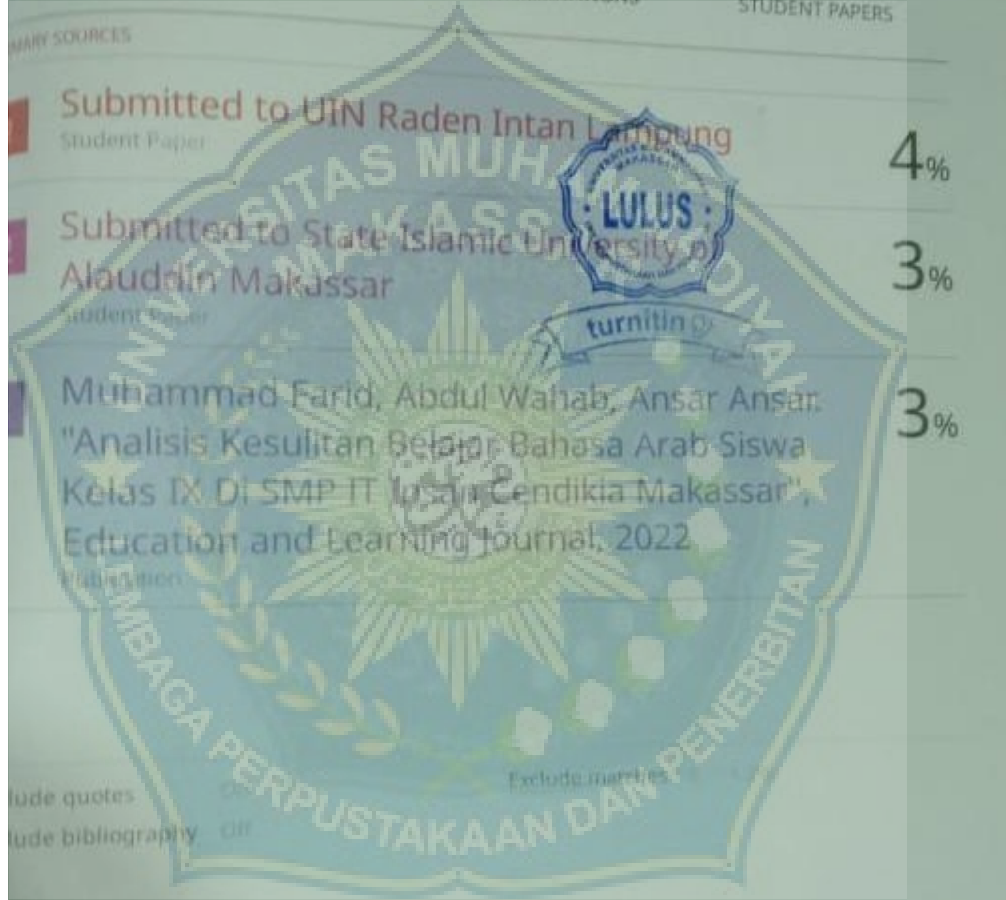
10%	8%	3%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

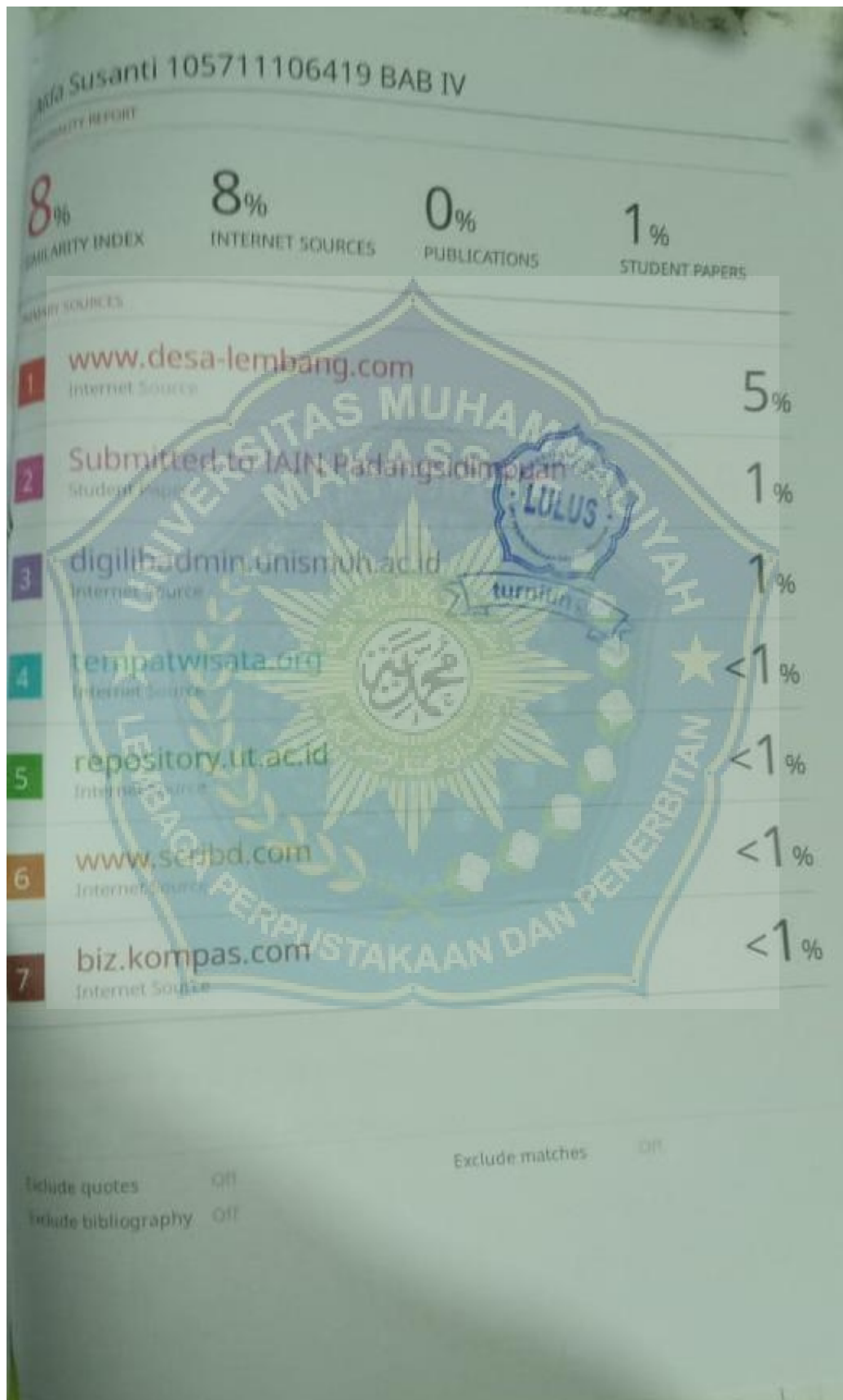
PRIMARY SOURCES

- Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper 4%
- Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper 3%
- Muhammad Farid, Abdul Wahab, Ansar Ansar. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX DI SMP IT Iqbal Cendikia Makassar", Education and Learning Journal, 2022. Publication 3%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches







Alida Susanti 105711106419 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX  
5% INTERNET SOURCES  
0% PUBLICATIONS  
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 riset.unisma.ac.id  
Internet Source



5%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



## BIOGRAFI PENULIS



**ALDA SUSANTI** Panggilan Alda lahir di Sinjai pada tanggal 07 Nov 2001 dari pasangan Bapak Junaidi dan Ibu Kartini, Peneliti anak pertama dari 3 bersaudara, Peneliti bertempat di Pao-Pao, kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 146 Kessi lulus tahun 2013, Mts Nurul Jihad Saohiring lulus tahun 2016, SMA Negeri 13 lulus tahun 2019, dan mulai mengikuti program S1 Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.